

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis model regresi *Zero-Inflated Poisson* diperoleh model untuk kasus jumlah kematian bayi di Kota Bandung Tahun 2019 yaitu:

$$\ln(\mu_i) = (7,61179 + 0,14901X_{1i} - 0,11494X_{3i} + 0,03793X_{6i})$$

$$\text{logit}(\omega_i) = (12,11165 + 0,02623X_{1i} - 0,14697X_{3i} + 0,02386X_{6i})$$

Model *logit* regresi *Zero-Inflated Poisson* menjelaskan bahwa peluang jumlah kematian bayi bernilai nol di Kota Bandung tidak dipengaruhi oleh persentase berat badan bayi lahir rendah, persentase kunjungan neonatal selama 3x, dan persentase bayi yang diberikan ASI eksklusif karena variabel prediktor tersebut tidak signifikan terhadap variabel respon pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Untuk model *log link* regresi *Zero-Inflated Poisson* menjelaskan bahwa jumlah kematian bayi akan bertambah jika persentase bayi dengan berat badan lahir rendah di Kota Bandung mengalami peningkatan, kondisi ini sesuai dengan dugaan umum karena jika bayi dengan berat badan

lahir rendah persentasenya meningkat, maka bisa menyebabkan kematian pada bayi. Jumlah kematian bayi di Kota Bandung akan bertambah jika persentase kunjungan neonatal selama 3x mengalami penurunan, kondisi ini sesuai dengan dugaan umum karena jika bayi yang memperoleh pelayanan kunjungan neonatal selama 3x persentasenya menurun, maka jumlah kematian bayi bisa meningkat. Oleh karena itu, kunjungan neonatal pada bayi sangatlah penting karena bayi memerlukan pelayanan komprehensif sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir sehingga kesehatan bayi lebih terjaga. Sebaliknya, jumlah kematian bayi di Kota Bandung akan bertambah jika persentase bayi yang diberikan ASI eksklusif mengalami peningkatan, kondisi ini tidak sesuai dengan dugaan umum, hal ini disebabkan karena sesuai dengan analisis sebelumnya karena jika di Kota Bandung persentase bayi dengan berat badan lahir rendah meningkat maka bisa menyebabkan kematian pada bayi sehingga walaupun bayi yang diberikan ASI eksklusif meningkat tidak akan menambah jumlah kematian bayi.

2. Faktor - faktor yang berpengaruh secara signifikan pada kasus jumlah kematian bayi di Kota Bandung yaitu persentase berat badan bayi lahir rendah ( $X_1$ ), persentase kunjungan neonatal selama 3x ( $X_3$ ) dan persentase bayi yang diberikan ASI eksklusif ( $X_6$ ).

## 5.2 Saran

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk mengatasi permasalahan overdispersi adalah analisis regresi *Zero-Inflated Poisson*. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain seperti metode *Generalized Poisson Regression* dan regresi *binomial negative* atau melakukan perbandingan dengan menggunakan metode yang berbeda.

